

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kepuasan terhadap penggunaan *instagram* santri di pondok Pesantren ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. *Gratification Sought* (kepuasan yang dicari)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kepuasan yang dicari (motif) santri ar-Roudloh dalam menggunakan *instagram* didominasi motif hiburan dengan total skor sebanyak 1642 kategori tinggi sebesar 62,1% (54 responden). Selanjutnya, motif integrasi dan interaksi sosial dengan total skor sebanyak 1626 kategori sedang sebanyak 28,7% (25 responden), motif identitas pribadi dengan total skor sebanyak 1128 kategori rendah sebesar 4,6% (4 responden). Sedangkan motif informasi, dapat diasumsikan santri merasa tidak mendapatkannya melalui aplikasi ini. Hal ini berdasarkan dari hasil perbandingan mean (lihat tabel 11).

## 2. *Gratification* Obtained (kepuasan yang diperoleh)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak semua motif menghasilkan kepuasan, namun mencapai titik kepuasan yang berbeda-beda. Kategori tinggi sebesar 70,1% didominasi kepuasan hiburan dengan total skor 1694, kategori sedang dengan skor 1681 (20,7%) masuk kepuasan integrasi dan interaksi sosial. Sedangkan, kategori rendah sebesar 3,5% (total skor 1172) masuk dalam kepuasan identitas pribadi. Kategori sangat tinggi dengan skor 1917 atau sebesar 5,7% masuk dalam kepuasan informasi.

Artinya, tingkat perhatian santri dalam menggunakan *instagram* hanyalah sebagai media sosial yang memberikan hiburan. Baik foto maupun video yang lucu/unik/romantis dan agamis sekaligus memberikan hiburan untuk mengekspresikan perasaanya melalui foto dan menyediakan *timeline* untuk dijelajah diwaktu luang. Selain itu, *instagram* dianggap memenuhi kebutuhan integrasi dan interaksi sosial karena adanya ruang menyalurkan potensi diri, mengunggah foto kegiatan dengan *caption* maupun *aroba* (@), berinteraksi dengan sesama teman pondok maupun luar/beda pondok seperti memberikan tanda like, komentar dan *direct message*.

3. Korelasi Antara *Gratification Sought* (kepuasan yang dicari) dan *Gratification Obtained* (kepuasan yang diperoleh) Menggunakan *Instagram*

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa nilai *Pearson Correlation* menunjukkan angka 0,858. Artinya, kepuasan yang dicari dan kepuasan yang diperoleh memiliki hubungan sangat kuat. Dengan kata lain, semakin tinggi GS (kepuasan yang dicari) santri maka semakin tinggi GO-nya (kepuasan yang diperoleh).

4. Perbedaan yang Signifikan Antara *Gratification Sought* (kepuasan yang dicari) dan *Gratification Obtained* (kepuasan yang diperoleh) Menggunakan *Instagram*

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai signifikan menunjukkan angka  $0,008 < 0,05$  artinya,  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima. Apabila dilihat dari nilai  $t$ , pengambilan keputusan didasarkan perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Bila angka  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka  $h_0$  ditolak. Sebaliknya bila angka  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka  $h_0$  diterima. Diketahui  $t$  hitung  $-2,730 > t$  tabel  $-1,666$  (df 86) artinya,  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima.

Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara motif penggunaan *instagram* dengan kepuasan Santri

Pondok Pesantren ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri. Perbedaan yang dimaksud disini adalah perbedaan kepuasan yang benar-benar terjadi, tidak hanya pada sampel tapi juga populasi.

## **B. Saran**

Berikut beberapa saran yang ingin disampaikan penulis yang mungkin berguna bagi peneliti selanjutnya:

### 1. Saran untuk aplikasi *Instagram*

Sebaiknya *instagram* dapat menstabilkan konten dan fitur yang ramah muslim sehingga, ke depannya pengguna dikalangan muslim dapat lebih menikmati sajian aplikasi ini.

### 2. Saran bagi santri ar-Roudloh Pondok Pesantren Ngronggo Kota Kediri

Sebaiknya para santri mampu memanfaatkan konten dan fitur *instagram* dalam hal memperluas wawasan baik terkait teknologi maupun wawasan keislaman, dapat hadir sebagai warna Islam yang masih kurang ditunjukkan *instagram*, dapat mempererat ikatan persaudaraan dengan sesama muslim lainnya serta bisa memperluas jaringan kerjasama dengan pengguna lain.

### 3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar penelitian ini bisa dikembangkan menjadi penelitian kualitatif. Yang mana dari hasil penelitian ini diketahui kepuasan santri Pondok Pesantren ar-Roudloh

Ngronggo Kota Kediri berbeda-beda. Hal ini sangat menarik untuk dilakukan penelitian lanjutan, karena nantinya dapat mengetahui alasan mereka memiliki kepuasan tertentu.